

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Anak mempunyai kemampuan yang berbeda antara anak satu dengan anak-anak lainnya dalam hal belajar. Memang benar anak yang cerdas selalu dikaitkan dengan anak yang pandai dalam pembelajaran matematika dan bahasa, tetapi anak yang kurang dalam pembelajaran itu merasa kemampuannya seperti terabaikan, padahal setiap anak memiliki potensi yang sama untuk berkembang hanya saja cara belajar yang di dapat anak itu belum tepat. Menghargai setiap perbedaan anak penting ketimbang harus memberikan julukan mereka.

Berdasarkan data dan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi kecerdasan jamak pada siswa di MAN 1 Banyuasin khususnya pada kelas XII| I PA III bahwa mengidentifikasi kecerdasan jamak pada siswa dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari siswa di dalam lingkungan kelas maupun di lingkungan sekolah. Sekarang ini telah banyak cara yang dikembangkan untuk mengidentifikasi kecerdasan jamak, baik yang disusun berdasarkan sistem komputerisasi maupun yang masih

menggunakan cara tradisional dengan melakukan pengamatan terhadap kebiasaan orang.

2. Kecerdasan Jamak yang paling dominan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin ialah kecerdasan kinestetik dan kecerdasan linguistik, karena hal ini sesuai dengan apa yang peneliti teliti, dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang dominan pada kecerdasan yang dimiliki.

3. Faktor yang menumbuhkembangkan kecerdasan jamak pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin

- a. Faktor Keluarga

Yang mana faktor ini lebih banyak mendapatkan motivasi ataupun dorongan dari keluarga.

- b. Faktor Minat

Faktor ini membantu siswa untuk mengetahui secara tidak langsung kecerdasan apa yang sebenarnya lebih dominan pada diri siswa itu sendiri.

- c. Faktor Pembentukan

Faktor ini sebenarnya sudah ada pada diri siswa itu sendiri, tinggal bagaimana lingkungannya untuk membantu membentuk agar kecerdasan atau kemampuan siswa lebih diarahkan lagi, lebih dikembangkan lagi supaya hasilnya lebih maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas maka diajukan beberapa saran terutama pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Pemerintah sebagai penentu sebuah kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat SMA/MA seharusnya mewujudkan dan mengaplikasikan kecerdasan jamak yang meliputi dari 13 kecerdasan sebagai upaya peningkatan pembelajaran dan juga upaya untuk meningkatkan bakat ataupun kecerdasan yang dominan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin
2. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin
  - a. Untuk mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah disarankan kebijakan pengembangan sekolah dengan menerapkan kecerdasan jamak yang meliputi 13 kecerdasan sebagian dari program kurikulum akademipin maupun non akademik sekaligus juga untuk menerapkan yang ada pada visi dan misi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.
  - b. Menggalakkan faktor pendukung dan meminimalisir problematika dalam mewujudkan penerapan kecerdasan jamak khususnya pada kecerdasan yang peneliti teliti yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan musik dan kecerdasan kinestetik untuk menuju ke lembaga pendidikan Islam yang unggul dan yang dicintai oleh Allah dan masyarakat.
3. Tenaga pendidik seharusnya lebih mampu kreatif meningkatkan kecerdasan siswa pada saat melangsungkan proses pembelajaran di kelas

sesuai dengan karakteristik siswa-siswi dikelas tersebut, sehingga siswa nyaman dan tidak bosan ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran dikelas.

4. Sekolah yang diteliti, diharapkan sebagai bahan rujuk dalam pembelajaran keagamaan yang ada di sekolah untuk menerapkan teori kecerdasan jamak.

